

KRITIK HISTORIS TENTANG DOSA YANG TIDAK MENDATANGKAN MAUT DALAM 1 YOHANES 5:13-21

MASYE MAAPEDUA

210201098

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami makna teologis dari konsep dosa yang tidak mendatangkan maut dalam 1 Yohanes 5:13-21 melalui metode penelitian kualitatif-deskriptif berbasis studi literatur dengan pendekatan kritik historis.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosa yang tidak mendatangkan maut merujuk pada pelanggaran yang dilakukan anggota komunitas yang mempertahankan tiga elemen fundamental: pengakuan Kristologis yang benar, komitmen pada komunitas apostolik, dan keterbukaan terhadap restorasi spiritual. Kategori ini mencakup kegagalan dalam kasih praktis, ketidakharmonisan interpersonal, dan kelemahan dalam penerapan prinsip Kristen akibat tekanan eksternal. Rekonstruksi situasi historis mengungkapkan bahwa komunitas Yohanes menghadapi krisis internal akibat kelompok separatis yang menganut ajaran proto-gnostik dan menyangkal realitas inkarnasi Kristus. Konsep ini berfungsi sebagai instrumen pastoral yang memberikan harapan pemulihan melalui doa syafaat komunal, bukan sebagai izin untuk berbuat dosa. Refleksi teologis menunjukkan relevansinya bagi orang Kristen masa kini dalam menyeimbangkan kemandirian dan tanggung jawab komunal, serta mengoptimalkan teknologi untuk memperdalam hubungan komunitas yang otentik dalam proses pemulihan rohani.

kata kunci: 1 Yohanes 5:13-21, dosa yang tidak mendatangkan maut, kritik historis

HISTORICAL CRITICISM OF THE SIN THAT DOES NOT LEAD TO DEATH IN 1 JOHN 5:13-21

**MASYE MAAPEDUA
210201098**

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand the theological meaning of the concept of "sin that does not lead to death" in 1 John 5:13-21 through a qualitative-descriptive research method based on literature review with a historical-critical approach. The results indicate that "sin that does not lead to death" refers to violations committed by members of a community that maintains three fundamental elements: a correct Christological confession, commitment to the apostolic community, and openness to spiritual restoration. This category includes failures in practical love, interpersonal disharmony, and weaknesses in the application of Christian principles due to external pressures. A reconstruction of the historical situation reveals that the Johannine community faced an internal crisis caused by a separatist group that adhered to proto-gnostic teachings and denied the reality of Christ's incarnation. This concept serves as a pastoral instrument that offers hope for restoration through communal intercession, not as a license to sin. Theological reflections demonstrate its relevance for contemporary Christians in balancing independence and communal responsibility, as well as optimizing technology to deepen authentic community relationships in the process of spiritual restoration.

Keywords: 1 John 5:13-21, Sin That Does Not Lead To Death, Historical Criticism